

**ANALISIS PENGARUH DPK, CAR, NPL, ROA DAN
SUKU BUNGA SBI TERHADAP PENYALURAN
KREDIT PERBANKAN
(Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2009 – 2013)**

JURNAL ILMIAH

Disusun oleh :

**Bella Anindita Apsari
NIM. 115020407111002**



**KONSENTRASI KEUANGAN DAN PERBANKAN
JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYAMALANG
2015**

LEMBAR PENGESAHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL

Artikel Jurnal dengan judul :

**ANALISIS PENGARUH DPK, CAR, NPL, ROA DAN SUKU BUNGA SBI
TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN
(Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2009 – 2013)**

Yang disusun oleh :

Nama : Bella Anindita Apsari
NIM : 115020407111002
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : S1 Ilmu Ekonomi

Bahwa artikel Jurnal tersebut dibuat sebagai *persyaratan ujian skripsi* yang dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Januari 2015.

Malang, 15 Januari 2015

Dosen Pembimbing,

Abidin Lating, SE. MS

NIP. 19480424 197802 1 001

**Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPL, ROA dan Suku Bunga SBI
Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan
(Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2009 – 2013)**

Bella Anindita Apsari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

Email: bell_abel@ymail.com

ABSTRACT

Bank is one of the financial institution having a major role in the world economy in the middle of a financial institution as financial intermediary between surplus unit and the deficit unit. One of the efforts of bank is credit. And this amount of credit in the character of an institution such as bank intermediation the surplus unit and the deficit unit. The source of fund from public and this should be distributed to people in form of credits.

The background of this research cause credit bank is not optimal. It can be seen from the average of loan to deposit ratio (LDR) commercial banks in period 2009-2011 which was about approximately 72,88 % to 76,87 % , where under prediction of Indonesian Bank. The aim of this research is to analyze the factors that affect credit bank disbursement , by looking at the internal factor firm covering of third party funds (dpk), capital adequacy ratio (car), non performing loan(NPL), return on assets (ROA) and on SBI interest rate external company as a factor .This research uses 10 bank are largest asset , with a period of 2009-2011 (on annual basis). The technique analysis use e-views6 software with panel regression.

The results of this research is the third party funds (DPK) have a positive effects and significant on bank credit disbursement, capital adequacy ratio (CAR) have a negative effects and insignificant on bank credit disbursement, non performing loans (NPL) have a negative influence and significant on bank credit disbursement, return on assets (ROA) have a positive effects and not significant on bank credit disbursement and SBI interest rates have a positive effects and not significant to credit of bank disbursement. The Implications of the research is expected the banks must to increase their credits and sources of capital possessed in an optimum manner .And have good credit management to avoid the some credit risks.

Keywords: Bank Credit Disbursement , Third Party Funds (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Return on Assets (ROA)*, *SBI Interest Rates*

ABSTRAK

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan (financial institution) yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan (financial intermediary) antara pihak yang kelebihan dana (surplus unit) dan pihak yang kekurangan dana (deficit unit).Salah satu kegiatan usaha bank adalah dalam kegiatan penyaluran kredit.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peranan kredit perbankan yang tidak optimal. Hal ini dapat dilihat dari tingkat Loan to Deposit Ratio (LDR) rata-rata Bank Umum periode 2009-2011 yang masih berkisar pada angka 72,88% - 76,87%, dimana berada dibawah harapan Bank Indonesia. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit perbankan, dengan melihat faktor internal perusahaan yang meliputi Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Return on Assets (ROA) dan Suku Bunga SBI sebagai faktor eksternal perusahaan. Penelitian ini menggunakan 10 Bank Umum dengan jumlah asset terbesar, dengan periode penelitian dari tahun 2009-2013(secara tahunan). Teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan software E-Views6 dengan regresi data panel.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan, Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan, Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan, Return

On Assets (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan dan suku bunga SBI berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Implikasi dari penelitian ini diharapkan perbankan meningkatkan penyaluran kreditnya dan sumber modal yang dimiliki secara optimal. Dan perbankan harus mempunyai manajemen perkreditan yang bagus untuk menghindari resiko-resiko yang bisa terjadi.

Kata Kunci: Penyaluran Kredit Perbankan, Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Return on Assets (ROA), Suku Bunga SBI

A. PENDAHULUAN

Bank adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, dan aktivitas kegiatannya pasti berhubungan dengan masalah-masalah keuangan. Menurut pasal 1 Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998, "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak". Salah satu kegiatan usaha bank adalah dalam kegiatan penyaluran kredit. Dimana dalam kegiatan penyaluran kredit ini merupakan sifat suatu bank sebagai lembaga intermediasi antara pihak yang kekurangan dana dan pihak yang kelebihan dana. Sumber dana dari bank ini berasal dari masyarakat kemudian mereka harus menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Bank umum memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu menggerakkan perekonomian nasional, karena lebih dari 95% dana pihak ketiga (DPK) pada perbankan nasional yang meliputi Bank Umum, Bank Syariah, dan Bank Perkreditan Rakyat berada dibawah Bank Umum.

Menurut Siamat (2005) salah satu alasan terkonsentrasinya usaha bank dalam penyaluran kredit adalah sifat usaha bank sebagai lembaga intermediasi antara unit surplus dengan unit defisit, dan sumber dana bank berasal masyarakat sehingga secara moral mereka harus menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Pentingnya peranan kredit dalam pertumbuhan perekonomian Negara tidak didukung dengan penyaluran kredit yang optimal oleh perbankan. Hal ini dapat dilihat dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) rata-rata Bank Umum periode 2009-2010 yang masih berkisar pada angka 72,88% - 75,21%.). Angka tersebut masih berada dibawah harapan Bank Indonesia. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 15/7PBI/2013 tanggal 1 Oktober 2013, angka LDR seharusnya berada di sekitar 78% - 92%. Pemberian kredit merupakan aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu pihak perbankan juga perlu mengkaji lebih lanjut faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penyaluran kredit perbankan. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPL, ROA DAN Suku Bunga SBI Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013).**"

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Assets* (ROA), dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) terhadap jumlah penyaluran kredit perbankan.

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Assets* (ROA), dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) terhadap penyaluran kredit perbankan.

B. KAJIAN PUSTAKA

Bank Sebagai Lembaga Intermediasi

Bank adalah suatu lembaga keuangan, yaitu suatu badan yang berfungsi sebagai *financial intermediary* atau perantara keuangan dari dua pihak, yakni pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Karena demikian eratnya kaitan antara bank dan uang, maka bank disebut juga sebagai suatu lembaga yang berniaga uang. Bank menerima simpanan uang dari masyarakat (*to receive deposits*) dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan. Kemudian uang tersebut dikembalikan lagi kepada masyarakat dalam bentuk kredit (*to make loans*) (Sinungan,

2000). Fungsi bank sebagai *financial intermediary* didukung oleh pendapat Hasibuan (2005), definisi bank adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan (*financial assets*) serta bermotif profit juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja. Selain itu Kasmir (2008) berpendapat bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Pemahaman Tentang Kredit

Menurut UU No.10 Tahun 1998 “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu. Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit

Prinsip pemberian kredit disebut konsep 5C dan 7P. Prinsip pemberian kredit 5C menurut Siamat (2005) adalah sebagai berikut:

1. *Character*: Intinya penilaian karakter nasabah ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana itikad baik dan kemauan debitur melunasi kewajibannya (*willingness to pay*) sesuai dengan yang disepakati dalam perjanjian kredit.
2. *Capacity*: Kemampuan ini pada dasarnya berkaitan dengan kemampuan debitur mengelola usahanya sehingga dapat berkembang dengan memanfaatkan kredit.
3. *Capital*: Penilaian modal dilakukan untuk melihat apakah debitur memiliki modal yang memadai untuk menjalankan dan memelihara kelangsungan usahanya.
4. *Collateral*: Penilaian barang jaminan yang diserahkan debitur sebagai jaminan atas kredit bank yang diperolehnya adalah untuk mengetahui sejauh mana nilai barang jaminan atau agunan tersebut dapat menutupi risiko kegagalan pengembalian kewajiban-kewajiban.
5. *Condition of Economy*: Kondisi ekonomi yaitu berkaitan dengan keadaan perekonomian pada saat tertentu, yang secara langsung mempengaruhi kegiatan usaha debitur.

Sedangkan metode analisis 7P menurut (Kasmir, 2008) adalah sebagai berikut:

1. *Personality*: Menilai nasabah dari segi kepribadian atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya..
2. *Party*: Mengklasifikasikan nasabah ke dalam klasifikasi atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas, serta karakternya, sehingga nasabah akan mendapatkan fasilitas yang berbeda pula.
3. *Purpose*: Untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah.
4. *Prospect*: Yaitu untuk menilai usaha nasabah di masa yang akan datang menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai prospek atau tidak.
5. *Payment*: Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit.
6. *Profitability*: Untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba.
7. *Protection*: Tujuannya menjaga agar usaha dan jaminan mendapatkan perlindungan.

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana - dana yang dihimpun dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank) (Dendawijaya, 2005). Dana pihak ketiga memiliki kontribusi terbesar dari beberapa sumber dana sehingga jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh suatu bank akan mempengaruhi kemampuannya dalam menyalurkan kredit (Kasmir, 2008). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dapat berupa giro, tabungan, dan deposito.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Modal memiliki peran yang penting dalam kelangsungan lancarnya kinerja operasional sebuah bank (Siamat, 2005). CAR merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, bank yang dikatakan termasuk bank sehat harus memiliki nilai CAR minimal 8%.

Non Performing Loan (NPL)

NPL merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-cover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur (Darmawan, 2004). NPL mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank. Bank Indonesia (BI) melalui Peraturan Bank Indonesia (PBI) menetapkan bahwa rasio kredit bermasalah (NPL) adalah sebesar 5% sebagai angka toleransi bagi kesehatan suatu bank.

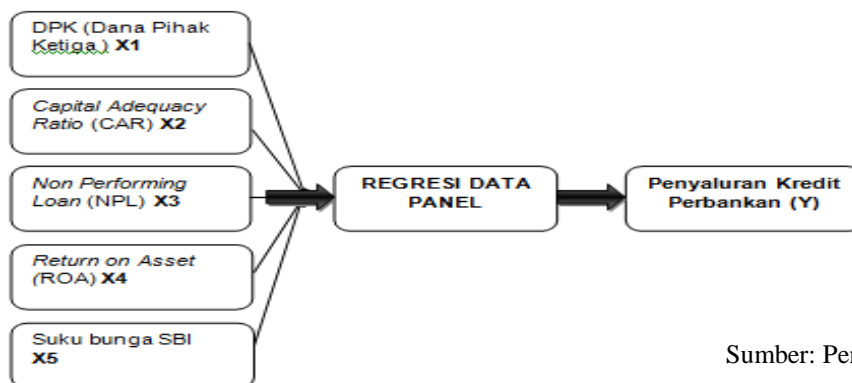
Return On Assets (ROA)

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Dendawijaya, 2005).

Suku bunga SBI

Menurut PBI No. 4/10/PBI/2002 tentang Sertifikat Bank Indonesia, SBI adalah surat berharga dalam mata uang Rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek. Tingkat suku bunga ini ditentukan oleh mekanisme pasar berdasarkan sistem lelang.

Model Penelitian



Sumber: Peneliti 2014.

C. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Berdasarkan dengan tujuannya, penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi kuantitatif, yaitu dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Teknik pengambilan sampelnya biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis datanya bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan menurut (Sugiyono, 2010).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain dalam bentuk data yang sudah jadi atau berupa publikasi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan historis rasio-rasio keuangan masing-masing perusahaan, data yang digunakan diperoleh dari idx dan litelatur terkait lainnya, perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan periode 2009-2013 yang tersedia dan dipublikasikan di website resmi *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Adapun jumlah observasi yang digunakan adalah berjumlah 10 bank umum dengan peringkat aset terbesar dan telah *go public* di Indonesia pada periode tahun 2009 – 2013. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non*

Performing Loan (NPL), *Return on Asset (ROA)* dan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) sedangkan variabel terikat (*Dependent Variable*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyaluran kredit perbankan.

Populasi Dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh bank umum yang telah *go public* di Indonesia pada periode tahun 2009 – 2013 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan kriteria bank umum yang menempati peringkat 10 aset terbesar dan tersedia laporan keuangan pada kurun waktu tahun 2009-2013.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah model regresi data panel untuk menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Return on Asset (ROA)* dan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) terhadap variabel dependen yaitu total kredit dengan menggunakan program Eviews-6. Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Spesifikasi Model

Penggunaan model regresi data panel dalam estimasi membutuhkan uji spesifikasi terlebih dahulu. Uji spesifikasi ini akan menentukan salah satu model yang sesuai dari tiga model yang digunakan dalam regresi data panel, yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effects*. Uji spesifikasi model yang pertama dilakukan dengan menggunakan Uji Chow (*Chow Test*) untuk menguji apakah lebih baik menggunakan *common effect* atau *fixed effects*.

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: FIX
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.917197	(9,35)	0.0000
Cross-section Chi-square	76.070841	9	0.0000

Sumber : Eviews-6 diolah.

Dari hasil chow test diatas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas chi-squarenya lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti model yang paling tepat untuk digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM). Uji spesifikasi model tidak berhenti pada chow test yang menyimpulkan bahwa fixed effect lebih baik. Namun, diperlukan Hausman Test untuk menguji manakah yang lebih tepat menggunakan model fixed effect atau random effect.

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: FIX
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	5	1.0000

* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

Sumber: Data diolah dengan Eviews 6

Dari hasil diatas, dapat dilihat bahwa nilai *p-value* sebesar 1.000 lebih besar dari α yaitu sebesar 0,05, sehingga kesimpulannya model yang akan digunakan dalam regresi panel dalam penelitian ini adalah model *random effect*.

Analisis Hasil dan Intrepetasi

Adapun hasil regresi data panel dengan menggunakan model *Random Effect*, maka dapat dilihat hasil sebagai berikut :

Ringkasan Hubungan dan Signifikansi Hasil Regresi Data Panel

		Hypothesis Sign	Output Sign	Keterangan
Variabel Terikat	Kredit Perbankan			
Variabel Bebas	DPK	Positif	Positif	Signifikan
	CAR	Negatif	Negatif	Tidak Signifikan
	NPL	Negatif	Negatif	Signifikan
	ROA	Positif	Positif	Tidak Signifikan
	SukuBunga SBI	Positif	Positif	Tidak Signifikan

Sumber : Data diolah dengan Eviews 6.

Dengan melihat hasil estimasi *Random Effect Model (REM)* dapat dilihat bahwa nilai R^2 dari model penelitian yang diperoleh menggunakan random effect memiliki nilai sebesar 0.910397. Hal ini artinya sebesar 91% variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Return On Assets (ROA)* dan Suku bunga SBI mempengaruhi penyaluran kredit perbankan, sedangkan sisanya 9% dipengaruhi oleh variable-variabel lainnya diluar variabel tersebut.

PEMBAHASAN

Ketika jumlah dana pihak ketiga (DPK) yang terhimpun meningkat maka tingkat kredit yang disalurkan oleh bank juga akan meningkat, demikian pula sebaliknya. Semakin tinggi kemampuan bank dalam menghimpun dana pihak ketiga (DPK), maka akan menaikkan jumlah penyaluran kreditnya kepada masyarakat. Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana pihak ketiga ini.

Peningkatan atau penurunan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* selama periode penelitian tidak akan mempengaruhi penyaluran kredit perbankan. Semakin besar *Capital Adequacy Ratio (CAR)* maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya namun belum tentu secara nyata berpengaruh terhadap peningkatan jumlah penyaluran kredit perbankan pada periode penelitian yang dilakukan yaitu periode 2009-2013. Disisi lain, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada Bank Umum yang tinggi dapat mengurangi kemampuan bank dalam melakukan ekspansi usahanya seperti penyaluran kredit karena semakin besarnya cadangan modal yang digunakan untuk menutupi risiko kerugian.

Non Performing Loan (NPL) akan menyebabkan hilangnya kesempatan memperoleh pendapatan (income) dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi laba dan mengurangi kemampuan untuk kegiatan penyaluran kreditnya. Banyaknya kredit bermasalah juga membuat bank tidak berani meningkatkan penyaluran kreditnya apalagi bila jumlah dana pihak ketiga (DPK) tidak dapat dicapai secara optimal maka dapat mengganggu likuiditas suatu bank.

Ketika terjadi peningkatan tingkat *Return On Assets (ROA)* maka akan terjadi peningkatan pula pada besarnya jumlah penyaluran kredit yang dilakukan oleh perbankan. *Return On Assets (ROA)* yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Bank yang memiliki tingkat ROA yang tinggi memiliki kemampuan menghasilkan laba yang besar pula dan otomatis kredit yang disalurkan juga meningkat. Hal ini akan memperbesar peluang bank tersebut untuk mendapatkan jumlah laba yang ditahan semakin banyak.

Semakin tinggi suku bunga SBI akan meningkatkan jumlah kredit perbankan yang disalurkan tetapi memberikan dampaknya secara berkala. Suku bunga SBI ini sendiri akan mempengaruhi tingkat suku bunga kredit. Oleh karena itu, seberapa pun besarnya suku bunga SBI tidak akan berpengaruh terhadap likuiditas bank itu sendiri yang nantinya berdampak pada penyaluran kredit perbankan. Dan karena adanya faktor lain yang mempengaruhi seperti kebijakan pemerintah (operasi moneter) seperti inflasi, kurs, nilai tukar dan faktor-faktor lainnya.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Dana pihak ketiga (DPK) merupakan variabel yang dominan yang mempengaruhi penyaluran kredit perbankan. Semakin tinggi kemampuan bank dalam menghimpun jumlah dana pihak ketiga (DPK), maka akan mendorong perbankan dalam meningkatkan jumlah penyaluran kreditnya kepada masyarakat. Kenaikan jumlah dana pihak ketiga (DPK) merupakan salah satu indikator naiknya kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan.
2. Setiap peningkatan atau penurunan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak akan berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan. Jadi proporsi modal suatu perusahaan yang sedikit dari jumlah alokasi dana yang ada tidak akan berpengaruh secara langsung terhadap kredit tersebut. Semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya namun belum tentu secara langsung berpengaruh terhadap peningkatan jumlah penyaluran kredit perbankan.
3. NPL akan menyebabkan hilangnya kesempatan memperoleh kesempatan pendapatan (income) dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi laba dan mengurangi kemampuan untuk kegiatan penyaluran kreditnya. Banyaknya kredit bermasalah juga membuat bank tidak berani meningkatkan penyaluran kreditnya apalagi bila jumlah dana pihak ketiga (DPK) tidak dapat dicapai secara optimal maka dapat mengganggu likuiditas suatu bank.
4. Semakin besar tingkat *Return On Assets* (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. Bank yang memiliki tingkat *Return On Assets* (ROA) yang tinggi akan menaikkan nilai perusahaan perbankan yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah penyaluran kredit yang disalurkan.
5. Semakin tinggi suku bunga SBI akan meningkatkan jumlah penyaluran kredit perbankan yang disalurkan tetapi memberikan dampaknya secara berkala. Tingkat suku bunga SBI memberikan dampaknya secara tidak langsung terhadap jumlah kredit yang disalurkan. Dikarenakan tingkat suku bunga ini secara tidak langsung akan mempengaruhi simpanan masyarakat/ deposito kemudian akan berpengaruh terhadap kredit yang disalurkan oleh perbankan yang bersangkutan.

SARAN

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel lain yang mempengaruhi penyaluran kredit perbankan seperti market share, ukuran kinerja perusahaan, serta variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi penyaluran kredit perbankan.
2. Perbankan harus mampu menginformasikan dengan baik secara berkala mengenai faktor internal bank itu sendiri yang dilihat dari jumlah dana pihak ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Assets* (ROA), dan suku bunga SBI agar para calon kreditur/ debitur dan masyarakat mengetahui tentang kondisi perbankan dan tertarik untuk melakukan kredit kepada bank yang bersangkutan.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum dengan kriteria peringkat 10 asset terbesar yang terdaftar di BEI, sehingga kurang mencerminkan kondisi perbankan secara keseluruhan. Oleh karena itu, sebaiknya dilakukan penelitian terhadap seluruh bank di Indonesia dengan periode sampai dengan tahun terbaru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu sehingga panduan ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada Asosiasi Dosen Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya dan Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya yang memungkinkan jurnal ini bisa diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Halim, dkk. 2005. **Banking Disintermediation and Its Implication For Monetary Policy: The Case of Indonesia**. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Maret 2005
- Ali, Mashud. 2004. **Asset Liability Management: Menyiasati Resiko Pasar dan Resiko Operasional**. Jakarta : PT. Gramedia
- Bank Indonesia. 2002. **Peraturan Bank Indonesia No, 4/10/PBI/2002**. Jakarta: Bank Indonesia
- Bank Indonesia. 2004. **Surat Edaran Bank Indonesia No, 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004**. Jakarta: Bank Indonesia
- Bank Indonesia. 2013. **Peraturan Bank Indonesia No, 15/15/PBI/2013**. Jakarta: Bank Indonesia
- Bank Indonesia. 2013. **Peraturan Bank Indonesia No, 7/2/PBI/2013**. Jakarta: Bank Indonesia
- Bank Indonesia. 2014. **Evaluasi Perekonomian Indonesia**. www.bi.go.id. Diakses tanggal 8 Desember 2014.
- Bank Indonesia. 2014. **Statistik Perbankan Indonesia**. www.bi.go.id. Diakses tanggal 11 Desember 2014.
- Darmawan, Komang. 2004. **Analisis Rasio-Rasio Bank**. Info Bank. www.bi.go.id. Diakses pada 9 November 2014.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. **Manajemen Perbankan**. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia
- Ghozali, Imam. 2009. **Ekonometrika, Teori dan Aplikasi dengan Program SPSS**. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damondar. 1999. **Ekonometrika Dasar**, Terjemahan oleh Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga
- Hasibuan, Malayu. 2005. **Dasar-Dasar Perbankan**. Cetakan Kelima. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Hendrawan, Benny. **Analisis Pengaruh Bunga Kredit, Bunga Deposito, Resiko Kredit, Laba Bank Dan Kecukupan Modal Terhadap Kredit Bank Umum Nasional di Indonesia**. *Universitas Brawijaya Malang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.
- Esti, Hedwigis. 2012. **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Investasi Bank Persero**.
- Kasmir, 2008. **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Melitz, J dan M. Pardue 1973. **The Demand and Supply of Comercial Bank Loans**. *Journal of Money, Credit and Banking*. Vol.5, No.2, 669-692
- Mukhlis, Imam. 2011. **Penyaluran Kredit Bank Ditinjau Dari Jumlah Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Non Performing Loans**. *Universitas Negeri Malang: Fakultas Ekonomi* Vol. 15, No. 1 Januari 2011, hlm 130-138 Terakreditasi SK. No. 64a/ DIKTI /Kep/ 2010
- Normalasari, Greidy. 2013. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia (Periode 2008.1 – 2012.2)**. *Universitas Sam Ratulangi Manado: Fakultas Ekonomi dan Bisnis* Vol. 1, No. 3 September 2013, hlm. 931-941
- Oktaviani. 2012. **Pengaruh DPK, ROA, CAR, NPL, dan Jumlah SBI Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum Go Public di Indonesia Periode 2008-2011)**. *Universitas Diponegoro Semarang*, Skripsi.
- Oktavera, Khifiliani Syuhnand dan Syahyunan. 2012. **Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, dan NPL terhadap Penyaluran Kredit PT. Bank Persero di Indonesia**. Skripsi.
- Pratama, Billy Arma. 2010. **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2005-2009)**. *Universitas Diponegoro Semarang*, Tesis.
- Republik Indonesia. **Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998**. Jakarta.

- Satria, Dias dan Bagus,Rangga. 2010. **Determinasi PenyaluranKredit Bank Umum Di Indonesia Periode 2006-2009**. *Universitas Brawijaya Malang: Fakultas Ekonomi* Vol. 14, No.3 September 2010, hlm. 415-424 Terakreditasi SK. No 167/DIKTI/Kep/2007
- Siamat, Dahlan. 2005. **Manajemen Lembaga Keuangan : Kebijakan Moneter dan Perbankan**. Jakarta: FE UI
- Simorangkir.2004. **Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank**. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2000. **Manajemen Dana Bank**. Edisi kedua.Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Sugiyono. 2010. **Metode Penelitian Bisnis**. Bandung: Alfabeta
- Susilo, Y.Sigit Triandaru, dan A. Tatok Budi Santoso. 2006. **Bank dan Lembaga Keuangan lain**. Jakarta: Salemba Empat
- Tenrilau. 2012. **Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi pada Bank Persero di Indonesia periode 2003-2010)**. *Universitas Hasanuddin Makassar*.Skripsi.
- Widarjono, Agus. 2007. **Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis**. Edisi Kedua. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII